

# STRATEGI OPTIMALISASI KINERJA UNIT APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP KELANCARAN OPERASIONAL DI BANDARA YOGYAKARTA INTERNASIONAL AIRPORT

<sup>1</sup>Moh. Idham Auliyaurahman

<sup>1</sup>D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi kinerja unit apron movement control terhadap kelancaran operasional bandar udara Yogyakarta internasional airport. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana pengumpulan data meliputi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 14 Februari 2022, di bandar udara Yogyakarta Internasional Airport. Penelitian ini dilakukan pada bagian operasional unit apron movement control (AMC), data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada bagian operasional unit apron movement control (AMC). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja unit apron movement control sudah berjalan dengan optimal dan sesuai Standard Operasional Prosedur (SOP), Pengawasan dan pelayanan di sisi udara sudah maksimal, komunikasi antar personel Apron Movement Control maupun dengan unit yang lain juga sudah berjalan dengan optimal. Untuk penanganan kendala juga sudah maksimal, dapat diantisipasi dan di mitigasi sebelumnya.

**Kata kunci:** Optimalisasi, Kinerja, Apron Movement Control

## Abstract

The purpose of this study was to determine the optimization of the performance of controlling the movement of the apron unit on the international airport operations of Yogyakarta airport. This research method uses a close approach method where data collection includes the results of interviews, observations and documentation. The research was conducted from 1 February 2022 to 14 February 2022, at Yogyakarta International Airport. This research was conducted in the operational section of the apron movement control unit (AMC), the data obtained through interviews, observations and documentation were carried out in the operational section of the apron movement control unit (AMC). The results of this study indicate that the performance of the apron movement control unit has been running optimally and in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP), the supervision and service on the air side has been maximized, communication between Apron Movement Control personnel and with other units has also been running optimally. The handling of obstacles has also been maximized, which can be anticipated and mitigated beforehand.

**Keywords:** Optimizing, Performance, Apron Movement Control

## Pendahuluan

Secara umum operasional bandara merupakan aspek yang penting dalam penerbangan. sebagai penyedia prasarana penerbangan, perusahaan penerbangan mempunyai tanggung jawab terhadap operasional penerbangan, salah satunya adalah pada bagian sisi udara yang di tangani oleh unit AMC. Unit ini mengharuskan personil memiliki lisensi untuk melaksanakan tanggung jawab kegiatan operasional. Adapun tugas dan fungsinya meliputi pengawasan terhadap segala objek, pergerakan pesawat udara, pergerakan kendaraan, penumpang dan kebersihan di area sisi udara dan mencatat data penerbangan di *Apron*. Tugas dan tanggung jawab ini guna menciptakan keamanan, kelancaran, ketertiban, dan kenyamanan dalam menunjang kegiatan operasional.

Kegiatan operasional di bandara Yogyakarta Internasional Airport pada *unit Apron Movement Control (AMC)* sudah optimal dalam menunjang kelancaran operasional bandara. hal ini di buktikan dari berbagai sumber, seperti dari media sosial Instagram resmi yang dikelola langsung oleh pihak *unit Apron Movement Control (AMC)* Bandara Yogyakarta Internasional Airport. Contoh kinerja AMC yang berbeda dari bandara-bandara lain, pada tanggal 21 maret 2021 untuk pertama kalinya

<sup>1</sup> Email Address: [180509192@students.sttkd.ac.id](mailto:180509192@students.sttkd.ac.id)

Received 10 Oktober 2022, Available Online 01 Desember 2022

kedatangan salah satu pesawat kargo terbesar di dunia, yaitu Antonov AN124-100. Pesawat Antonov AN124-100 berhasil *Landing* dan *Take-off* dalam keadaan baik tanpa kendala apapun dengan bantuan dan arahan dari personel *Apron Movement Control (AMC)* ketika dalam kawasan *Airside* bandara Yogyakarta internasional *airport*.

## **Tinjauan Pustaka**

### ***Ground Handling***

Menurut Majid dan Warpani (2009) *Ground handling* adalah kegiatan di bandara yang melakukan pelayanan atau penanganan kepada penumpang, cargo, pos, bagasi, peralatan pembantu pergerakan pesawat selama berada di bandar udara, baik untuk keberangkatan atau kedatangan.

### ***Apron Movement Control (AMC)***

Berdasarkan *Apron Movement Control Manual PT. Angkasa Pura I (2016)*, Unit AMC adalah suatu pengawasan penuh terhadap kondisi, obyek, dan kegiatan serta pelayanan di apron. Untuk dapat terwujudnya pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, maka harus didukung oleh fasilitas / peralatan yang baik dan selalu siap operasi, personel yang terampil dan selalu siap tugas, serta standar pelayanan sesuai dengan ketentuan. Standar Operasional pelayanan *apron movement control* ini berisikan standar fasilitas, standar personel (SDM), dan standar pelayanan yang diberikan oleh unit AMC. Tugas dan fungsinya adalah untuk memberikan kelancaran dan keamanan di setiap aktivitas pergerakan yang berada di area *Airside*.

### **Kinerja**

Mangkunegara (2016) Mendefinisikan kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugas yang di berikan.

### **Optimalisasi**

Menurut Poerdwadminta, 1997 dalam Ali, 2014 adalah hasil pencapaian yang sesuai dengan harapan atau target secara efektif dan efisien. Dapat di jadikan ukuran dimana semua kegiatan dapat terlaksana sesuai kebutuhan.

### **Strategi**

Menurut Harahap & Amanah (2018) strategi merupakan suatu keterampilan, ilmu, dan teknik dalam mengimplementasikan, merumuskan, mengevaluasi dan mengawasi keputusan fungsional dari perusahaan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk metode studi kasus. Penggunaan studi kasus ini dimaksudkan untuk mengungkap atau mencari tahu kejadian dalam waktu tertentu di suatu tempat, dalam judul ini berguna untuk peneliti memperoleh hasil tentang Strategi Optimalisasi dari *unit Apron Movement Control* di Bandar Udara Yogyakarta Internasional *Airport*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Yogyakarta Internasional *Airport* Kabupaten Kulon Progo, Daerah istimewa Yogyakarta, dari tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 13 Februari 2022 di bagian unit *Apron movement Control (AMC)*. Pada penelitian ini melibatkan personel dan supervisor *Apron movement Control (AMC)* Bandara Yogyakarta Internasional *Airport* sebagai Narasumber. Mereka dipilih karena dianggap bisa untuk memberikan informasi dan data-data mengenai *Apron movement Control (AMC)*.

Langkah selanjutnya adalah teknik analisis data yang merupakan proses penyusunan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis dan mengorganisasikan bagian data yang penting dan mana yang perlu di pelajari untuk membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Adapun yang dilakukan pada saat analisis data yaitu mengumpulkan atau menggali data dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk selanjutnya dilakukan reduksi data dari bagian analisis yang bertujuan untuk menggolongkan, menajamkan, mengarahkan dan membuang tidak perlu, dapat mengorganisasi data tersebut sehingga mendapatkan kesimpulan akhir yang dapat ditarik kesimpulan. Peneliti akan melakukan beberapa wawancara dan melakukan observasi, dari hasilnya kemudian dipilah-pilah atau diseleksi untuk mendapatkan kesimpulan yang final.

Langkah selanjutnya adalah Penyajian data yang merupakan informasi yang tersusun dan memberikan gambaran penelitian secara global atau menyeluruh. Penyajian data penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan hubungan antar kategori. Pada penelitian kualitatif sering menggunakan teks narasi, dalam artian menyajikan data secara rinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Karena dengan penyajian data secara terperinci dan menyeluruh akan memudahkan singkat, jelas dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami aspek-aspek yang diteliti. Penyajian data akan disajikan dalam bentuk laporan atau uraian sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan.

Metode terakhir adalah penarikan kesimpulan dalam analisis data, dikerjakan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap berpedoman pada rumusan masalah berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Peneliti mengambil kesimpulan, mendeskripsikan keterbatasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penyajian data penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Optimalisasi Kinerja unit *Apron Movement Control*

Berdasarkan temuan penulis pada saat melakukan penelitian diperoleh data bahwa:

1. Pada tanggal 2 Februari 2022, unit *Apron Movement Control (AMC)* menerima 24 penerbangan dalam sehari untuk melakukan pengawasan dan pelayanan di sisi udara khususnya di wilayah *parking stand*. Dalam mengoptimalkan tugasnya agar tidak menemui kendala, persiapan yang dilakukan unit *Apron Movement Control (AMC)* adalah setiap memulai *shift* atau pergantian *shift* Supervisor, personel AMC dan petugas *Aviobridge*, selalu melakukan sharing tentang apa saja yang terjadi pada saat *shift* sebelumnya untuk dicatat. Sebelum memulai tugasnya biasanya personel *Apron Movement Control (AMC)* mempersiapkan dan mengecek perlengkapan seperti rompi, HT, CCTV, Telepon dan radio *base*. Dari segi persiapan lapangan biasanya Personel AMC selalu mengadakan inspeksi rutin seperti marka apakah ada kerusakan, memastikan *apron* bebas *FOD* dan melakukan cek juga terhadap garbarata dan kebersihan di *apron* selanjutnya dilaporkan dalam grup *whatsapp* dan *data log book* yang di komputer.
2. Selain itu untuk menjamin ketersediaan parkir, Setiap malam atau sesudah penerbangan terakhir, personel AMC memasukan data *schedule flight* untuk besok yang telah di berikan oleh *airline*, seperti pesawat apa yang dipakai dalam penerbangan dan memakai Ground Handling apa, untuk selanjutnya personel AMC dapat mempersiapkan *plotting parking stand* dan melakukan perubahan apabila ada perubahan *re timing* jam, Oleh personel AMC langsung diinput ke sistem untuk mengakomodir *flight* pertama sampai terakhir supaya ter-*record* di sistem.
3. Selanjutnya Supervisor AMC mengirim data parking untuk menginformasikan kembali data tersebut ke *group whatsapp* kepada *airline*, *ground handling* dan ke ATC mengenai rencana *plotting parking stand*. apabila ada perubahan *parking stand* dikarenakan *delay* atau operasional, Supervisor atau personel AMC akan mengkonfirmasi kembali lagi karena perubahan parkir stand bisa disebabkan oleh rotasi atau tiba-tiba pesawat itu rusak. Selain itu setiap personel

sendiri harus sudah paham dengan *jobdesk* nya masing-masing, seperti melakukan persiapan *plotting parking stand*, memasukan data *entery* seperti data *blok-on* dan *blok-off* dan juga supervisor selalu melakukan pengawasan.

4. Pada Unit AMC spesifikasi nya lebih menjamin keamanan dan kelancaran di wilayah Airside atau di wilayah *parking stand* yaitu dengan melakukan inspeksi rutin setiap 2 kali sehari, Seperti apabila kedatangan ada tetesan oli di *parking stand*, AMC berhak tidak mengizinkan pesawat menempati *parking stand*. Selain itu setiap seminggu sekali tepatnya pada hari kamis Supervisor dan personel AMC di bandara Yogyakarta internasional airport melakukan *inspeksi random check* yang sudah di list pada wilayah airside. Selanjutnya untuk menjamin keamanan yaitu dengan memantau dari sistem AMC dan memantau dari CCTV. Personel juga melakukan monitoring misalnya apabila terjadi tabrakan *plotting* parkir pesawat, personel AMC segera memberikan pengarahannya dan revisinya.
5. Koordinasi unit Apron Movement Control dengan unit lain, personel AMC selalu berkomunikasi dengan petugas ATC maupun Petugas *Aviobridge* menggunakan HT atau telephone. Berkoordinasi dengan petugas *Aviobridge* mengenai *docking* dan *undocking* dan berkoordinasi dengan ATC *tower* seputar izin pada saat inspeksi lapangan apabila keluar dari *security line* atau garis merah, karena itu sudah ranah pihak ATC, contohnya seperti pada saat melakukan panduan terhadap pesawat antonov, AMC dan ATC sudah berkoordinasi dan di nyatakan aman untuk dilewati.
6. Untuk penanganan kendala juga sudah maksimal, dapat diantisipasi dan dimitigasi sebelumnya. Seperti, apabila ada tumpahan minyak SOP nya adalah AMC menegur mereka atau yang mengisi bahan bakar untuk membersihkan kembali, apabila mereka tidak sanggup membersihkan karena tumpahan nya terlalu banyak, pihak angkasa pura akan membersihkan sesuai aturannya dan ada tagihannya diukur dari seberapa banyak dan besar tumpahan nya.
7. Kinerja AMC dalam menangani pesawat Antonov dengan mempersiapkan *plotting parking*, melakukan *inspeksi* lapangan, membuat *parking Stand* buatan di ujung paling timur bandar udara YIA, personel AMC *Stand by* di lapangan untuk nantinya memberi pengawalan menuju *parking stand* yang sudah ditentukan.

## Kesimpulan

Untuk menjamin keamanan, pengawasan dan pelayanan di sisi udara atau Airside dari unit AMC di Bandar udara Yogyakarta Internasional Airport sudah berjalan optimal dan sesuai Standard Operasional Prosedur (SOP) dan juga untuk penanganan kendala juga sudah optimal, dapat di antisipasi dan di mitigasi sebelumnya.

Dari hasil observasi, dalam pengawasan dan pelayanan di sisi udara sudah maksimal, komunikasi antar personel *Apron Movement Control* maupun dengan unit yang lain juga sudah berjalan dengan optimal.

## Daftar Pustaka

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. A., 2014, *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.Com* di Samarinda, Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Majid, S.A., & Warpani, E.P.D. (2009). *Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- PT. ANGKASA PURA I (PERSERO). (2016). *Apron Movement Control Manual*. 0–123.
- Warsito Tito, Sodikin Alit, dkk (2017) *Kinerja Petugas Apron Movement Control Pada Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta*. Jurnal Manajemen Bisnis T ransportasi Dan Logistik, Vol. 3 No.3. STMT Trisakti.